

Peran perpustakaan di sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran

Umi Nurul Kholisah^{1*}

¹ Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail*: Uminurulkholisah1213@gmail.com

Kata Kunci:

Perpustakaan, sekolah, peran, meningkatkan, pembelajaran

Keywords:

Library, school, role, improve, learning

ABSTRAK

Perpustakaan sekolah merupakan suatu sarana yang menarik untuk membantu proses belajar mengajar, terlihat dari tersedianya berbagai macam referensi atau berbagai macam buku, khususnya bahan bacaan di sekolah. maka, perpustakaan berperan dalam pengembangan informasi lebih lanjut dengan tujuan agar perpustakaan dapat dilihat sebagai sesuatu yang penting dalam dunia pendidikan di sekolah. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang mendeskripsikan data-data yang penulis peroleh dari informan untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan terperinci mengenai peran perpustakaan sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan membaca literasi dari jurnal, artikel dan buku. Tujuan melakukan penelitian ini adalah Untuk mengetahui Peran perpustakaan di sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

ABSTRACT

The school library is an interesting means to help the teaching and learning process, as seen from the availability of various references or books, especially reading materials at school. then, the library plays a role in further information development with the aim that the library can be seen as something important in the world of education in schools. The type of research used is descriptive qualitative, namely research that describes the data obtained by the author from informants to obtain a clear and detailed picture of the role of libraries in schools in improving the quality of learning. The data collection technique used in this research is by reading literacy from journals, articles, and books. The purpose of doing this research is to find out the role of libraries in schools in improving the quality of learning.

Pendahuluan

Perpustakaan adalah pusat sarana akademisi. Darmono berpendapat bahwa Perpustakaan pada dasarnya merupakan pusat aset pembelajaran dan sumber data bagi para kliennya. Perpustakaan juga dapat dicirikan sebagai tempat terdapatnya bermacam-macam buku atau tempat buku dikumpulkan serta dikoordinasikan sebagai media pembelajaran bagi murid (Eskha, 2018). Sebuah sarana yang Memberikan sumber belajar yang memadai yang terdapat disekolah yaitu perpustakaan. Perpustakaan telah di manfaatkan sebagai tempat untuk mendapatkan informasi, pengetahuan, melakukan penelitian, bersantai, melestarikan warisan budaya, dan menyediakan layanan-layanan lainnya. Perpustakaan sekolah adalah suatu sarana yang menarik untuk membantu proses pembelajaran, yang dilihat dari ketersediaannya beragam sumber referensi atau berbagai macam buku, khususnya bahan bacaan di lingkungan sekolah. Karena itu, perpustakaan berperan pada pengembangan informasi lebih lanjut dengan tujuan agar



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

perpustakaan dapat dilihat sebagai sesuatu yang penting dalam dunia pendidikan di sekolah (Syahdan et al., 2021).

Perpustakaan sekolah memberi kontribusi yang amat penting untuk memajukan partisipasi peserta didik selama kegiatan belajar mengajar di sekolah dan juga memajukan mutu proses pembelajaran. Dengan menyediakan perpustakaan, peserta didik bisa bersosial serta berpartisipasi secara langsung, baik secara fisik maupun mental selama proses belajar mengajar. Perpustakaan sekolah merupakan elemen integral dari keseluruhan program sekolah, bersama dengan faktor pendidikan lain yang mempengaruhi keberhasilan proses belajar-mengajar. serta pedagogis. Perpustakaan sekolah sangat penting dalam dunia pendidikan, terutama dalam membantu memberikan proses pembelajaran baik. Sebab, perpustakaan sekolah adalah bagian dari sumber daya pendidikan di sekolah, maka perpustakaan sekolah dimaksudkan untuk menyerap dan mengumpulkan informasi, menciptakan khazanah pengetahuan yang terorganisir, dan membantu mengembangkan kemampuan berbahasa dan berpikir, mengajar peserta didik untuk bisa memanfaatkan dan melestarikan sumber literatur dengan efektif dan memberikan fondasi untuk belajar sendiri.

Perpustakaan adalah salah satu alat yang sangat efektif untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Karenanya, perpustakaan harus menyediakan berbagai jenis bahan referensi atau buku yang sesuai dengan kebutuhan, khususnya buku pelajaran, karena koleksi informasi adalah bagian integral dari proses belajar-mengajar. Kurangnya minat peserta didik kepada perpustakaan sekolah dapat dilihat dari minimnya murid yang pergi ke perpustakaan yang memanfaatkan bahan pustaka sebagai sarana pendukung pembelajaran. Meskipun semua orang tahu bahwa proses belajar tidak bisa berlangsung lancar tanpa adanya buku dan materi pembelajaran lainnya.

Dengan demikian, perpustakaan sekolah harus bisa mendukung kegiatan pembelajaran siswa dan membantu proses pembelajaran dan pengajaran berjalan dengan baik. maka, peserta didik perlu menggunakan perpustakaan secara optimal dan menganggapnya sebagai pusat sumber informasi agar proses pendidikan di sekolah berjalan dengan lancar, sehingga peran perpustakaan akan dapat berfungsi secara normal. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang mendeskripsikan data-data yang penulis dapatkan dari para informan untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan terperinci mengenai Peran perpustakaan di sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan membaca literasi dari jurnal, artikel dan buku. Dan teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode studi literatur.

Pembahasan

Pengertian Perpustakaan

Perpustakaan berasal dari kata pustaka, yang artinya buku atau kitab. Kemudian ditambahkan awalan per dan akhiran an menjadi perpustakaan yang berarti bermacam-macam buku yang saat ini dikenal sebagai bermacam-macam bahan pustaka.

Perpustakaan merupakan sebuah ruangan bagian dari sebuah bangunan di mana buku-buku disimpan untuk dibaca (Ir. Abdul Rahman Saleh, Dip.Lib. & Komalasari, n.d.). perpustakaan berasal dari kata Latin *liber* atau *libri*, yang berarti buku. Dari bahasa Latin ini muncul istilah *librarius*, yang berarti buku. Dalam bahasa Inggris disebut *library*, (Jerman) *bibliothek*, (Prancis) *bibliothèque*, (Belanda) *bibliotheek*. seluruh istilah ini berasal dari kata Yunani *biblia*, yang berarti buku. Dalam KBBI: perpustakaan berarti buku. Kata dasar perpustakaan yaitu *pustaka*. Menurut pendapat Oxford English Dictionary, kata "*library*" mulai dipergunakan dalam bahasa Inggris pada thn 1374, yang berarti "tempat di mana buku-buku disusun guna dibaca, serta dipelajari" ataupun untuk referensi (Mangnga, 2015).

Menurut Random House English Language Dictionary, perpustakaan adalah sebuah Tempat, seperti sebuah ruangan atau bangunan, yang memuat koleksi buku dan materi bacaan., pembelajaran, atau referensi lainnya. Encyclopedia Britannica mendefinisikan: Perpustakaan (dari kata *liber book*) yaitu kumpulan dokumen tertulis ataupun tercetak disusun dan diselenggarakan dengan tujuan pembelajaran dan penelitian. Adapun tugas untuk perpustakaan yaitu menghimpun, memproses, menjaga, mengawetkan, mengemas, menyimpan, mempertanggungjawabkan, serta memperkenalkan kumpulan dokumen perpustakaan untuk para pengguna. Oleh karena itu, tugas utama perpustakaan yaitu memberikan layanan informasi kepada berbagai kalangan masyarakat, termasuk kalangan akademik (siswa, mahasiswa, pengajar, dosen, dan peneliti) dan juga masyarakat umum di sekitarnya.

Sedangkan Yang dimaksud dengan perpustakaan sekolah merupakan perpustakaan yang terletak di sekolah yang memiliki tanggung jawabnya berada di bawah kepala sekolah, yang memberi layanan wilayah sekolah yang terkait. Berdasarkan pendapat Bafadal (2008:4-5), perpustakaan di sekolah adalah kumpulan sumber pustaka, termasuk buku atau bukan buku (*non book material*) yang akan diorganisasikan dengan cara terstruktur baik secara tempat maupun waktu maka akan berguna bagi murid serta guru saat kegiatan pembelajaran di sekolah. Perpustakaan sering dihubungkan dengan bahan bacaan atau buku, sehingga tidak mengherankan jika pengertian perpustakaan selalu dihubungkan dengan buku dan semua aspek tentang buku (Anggara, 2023).

Menurut Sulistyio Basuki, tujuan perpustakaan yakni untuk mendukung sekolah dalam mencapai tujuan yang sama pada strategi sekolah di mana perpustakaan berada. Tujuan dari adanya perpustakaan sekolah adalah guna mencerna serta mengumpulkan data/informasi, membuat bermacam-macam informasi yang terkoordinasi, menumbuhkan kapasitas untuk menghargai pikiran kreatif, membantu menciptakan bahasa dan kemampuan berpikir, Mengajarkan murid agar bisa menggunakan serta merawat perpustakaan dengan baik untuk mendapatkan informasi dengan efisien, dan memberikan fondasi bagi penelitian yang mandiri (Iztihana, A. & Arfa). Di dalam perpustakaan, terdapat pustakawan yang siap membantu pengunjung dalam mencari buku, majalah, serta informasi lainnya. Berdasarkan KBBI seorang pustakawan yaitu individu yang berprofesi di bidang perpustakaan atau memiliki keahlian dalam bidang tersebut. Sementara menurut, kode etik ikatan perpustakaan indonesia seorang pustakawan adalah individu yang bertanggung jawab atas kegiatan perpustakaan dan

menyediakan layanan kepada penduduk yang sesuai dengan kebijakan dari lembaga perpustakaan tempatnya bekerja.

Peran Perpustakaan sekolah

Perpustakaan sekolah sebagai fasilitas pendidikan yang mendukung aktifitas pembelajaran murid, memiliki peran yang paling utama untuk mencapai tujuan pendidikan sekolah. Sifat perpustakaan sekolah yaitu menjadi fokus pembelajaran dan sumber informasi untuk pengguna. Perpustakaan sekolah memiliki peranan yang krusial dalam kelancaran proses pendidikan, sebab adanya perpustakaan, masyarakat dapat mengingat kembali kegiatan-kegiatan yang pernah dilakukan. Keberadaan perpustakaan di sekolah juga bisa dianggap sebagai bentuk nyata upaya pemerintah demi meningkatkan kegiatan, mutu dan kualitas pembelajaran (Herra Villanueva, 2020). Sehubungan dengan pengajaran dan belajar yang berkembang di sekolah, perpustakaan sekolah memiliki peran yang signifikan dalam usaha untuk meningkatkan pengajaran dan kualitas mutu pendidikan. Dengan kehadiran perpustakaan, murid bisa berinteraksi secara langsung, baik dari segi fisik maupun mental, dalam proses belajar. Perpustakaan yang tersusun dengan Perpustakaan yang terstruktur dengan baik, dapat meningkatkan kelancaran proses pengajaran di sekolah.

Perpustakaan memiliki peran penting serta memiliki dampak yang besar terhadap mutu pendidikan. Untuk memperbaiki mutu pendidikan diperlukan perbaikan proses pembelajaran. Dengan meningkatkan proses belajar mengajar, maka kualitas lulusan juga dapat meningkat. Peran perpustakaan dalam meningkatkan standar pendidikan di sekolah sangat penting. Maka, diperlukan kolaborasi dari semua anggota sekolah untuk mencapai target tujuan yang telah ditetapkan (Fahmi, 2016). Peran perpustakaan dalam mendukung proses pembelajaran dan meningkatkan kualitas belajar siswa dapat ditunjukkan ketika proses pembelajaran sedang berjalan dan ketika menyelesaikan tugas-tugas. Siswa telah memanfaatkan perpustakaan dan koleksi perpustakaan yang ada di dalamnya konsisten dengan kurikulum sekolah, sehingga memberikan dukungan yang baik untuk proses pembelajaran.

Namun terdapat hambatan yang mempengaruhi peran perpustakaan sekolah dalam mendukung proses pembelajaran Siswa serta meningkatkan mutu pembelajaran siswa, yaitu : Sarana dan prasarana pendukung perpustakaan masih kurang seperti kurangnya program perpustakaan berbasis teknologi, rendahnya minat baca siswa, Perpustakaan sekolah kekurangan sumber daya pembelajaran serta kurangnya staf tetap di perpustakaan sehingga layanan menjadi tidak efektif dan dengan tim manajemen perpustakaan yang terbatas akibatnya, pengelolaan perpustakaan masih belum optimal.

(Widiasa, 2007) berpendapat bahwa perpustakaan sekolah di Indonesia pada umumnya masih menghadapi banyak kendala yang membuat perpustakaan sekolah tidak dapat beroperasi secara normal. Ada dua aspek yang muncul dari kendala tersebut, yaitu aspek teknis seperti personil, modal, sarana dan prasarana, serta aspek struktural seperti perhatian yang kurang terhadap perpustakaan sekolah oleh pihak sekolah. Perpustakaan yang layak harus direncanakan dan diawasi dengan cara modern dengan komunikasi serta informasi. Manajemen yang baik di perpustakaan akan

mempengaruhi mutu pelayanan. Selain itu, perpustakaan sebagai sumber belajar dapat dikelola secara terpadu untuk mendukung siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Tetapi, faktor penghambat tersebut tidak menjadi halangan yang besar bagi pustakawan yang ingin meningkatkan pelayanan kepada pemustaka, sehingga pengelolaan perpustakaan tetap efisien dan efektif. Terdapat Solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi faktor penghambat peran perpustakaan sekolah dalam mendukung Siswa dalam proses belajar serta meningkatkan mutu pembelajaran siswa, di antaranya yaitu: Menyajikan materi bacaan menarik dan membantu siswa menemukan buku yang sesuai dengan minat mereka untuk meningkatkan minat membaca siswa. Perpustakaan sekolah perlu dilengkapi dengan fasilitas yang memadai, seperti program perpustakaan berbasis teknologi, ruang baca, meja, dan perlengkapan lainnya yang memadai.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Perpustakaan sekolah mempunyai peran penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran siswa. Dengan menyediakan berbagai macam referensi dan bahan bacaan, perpustakaan membantu memperluas pengetahuan siswa dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam belajar. Namun terdapat faktor penghambat peran perpustakaan sekolah mendukung Siswa dalam proses belajar serta meningkatkan mutu pembelajaran siswa, yaitu: Sarana dan prasarana pendukung perpustakaan masih, rendahnya minat baca siswa, Perpustakaan sekolah kekurangan sumber daya pembelajaran serta kurangnya staf tetap di perpustakaan sehingga layanan menjadi tidak efektif dan dengan tim manajemen perpustakaan yang terbatas akibatnya, pengelolaan perpustakaan masih belum optimal. Akan tetapi dengan pengelolaan yang baik dan solusi yang tepat, pengelolaan perpustakaan dapat tetap efektif dan efisien dalam mendukung pembelajaran siswa.

Saran

Perlunya perhatian yang lebih diberikan pada pengelolaan perpustakaan sekolah, termasuk meningkatkan sarana dan prasarana, mengembangkan program perpustakaan berbasis teknologi, serta mendorong minat baca siswa. maka, perpustakaan sekolah akan lebih efektif dalam mendukung proses pembelajaran siswa dan meningkatkan mutu pendidikan di sekolah

Daftar Pustaka

- Anggara, A. (2023). Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Literasi Keagamaan Siswa Kelas 8 (SMP) negeri 1 dukupuntang. *Andrew's Disease of the Skin Clinical Dermatology.*, 12–28.
- Eska, A. (2018). Peran Perpustakaan sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan*, 2(1), 12–18.
- Fahmi, A. (2016). Manajemen Perpustakaan dan Mutu Pendidikan di Sekolah. *Jurnal Paedagogy*, 3(1), 22–29.
- Herra Villanueva, E. Y. (2020). Peran Perpustakaan Sekolah terhadap Pendidikan Agama

- Islam. *Mozaic Islam Nusantara*, 2017(1), 1–9.
<http://190.119.145.154/handle/20.500.12773/11756>
- Ir. Abdul Rahman Saleh, Dip.Lib., M. S., & Komalasari, I. R. (n.d.). Pengertian Perpustakaan dan Dasar-dasar Manajemen Perpustakaan. *Modul Manajemen Perpustakaan*, 1–45.
- Mangnga, A. (2015). Peran Perpustakaan Sekolah terhadap Proses Belajar Mengajar di Sekolah. *Jurnal Jupiter*, 14(1), 38–42.
- Syahdan, Ridwan, M. M., Amirullah, A. M., & Elihami. (2021). Peranan Perpustakaan dalam Mendukung Proses Pembelajaran Siswa Madrasah Aliyah Ma'had Manailil Ulum Pondok Pesantren Guppi Samata. *Maktabatun: Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 1(2), 48–65.